

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pengamatan yang telah dilakukan pada PT X serta dukungan data yang diperoleh selama penelitian, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan audit operasional pada PT “X” cukup memadai. Hal ini dapat diketahui dari :
 - a. Auditor operasional berada pada suatu kondisi yang independent, tidak memiliki hubungan kekerabatan dengan salah satu staf atau manajer dari objek audit, tidak mendapat kesulitan dalam memeriksa objek yang di audit.
 - b. Auditor operasional yang kompeten, memiliki latar belakang pendidikan terakhir lulusan S1 jurusan Akuntansi dan berpengalaman di bidang audit lebih dari 3 tahun.
 - c. Audit operasional yang dilaksanakan dalam PT “X” di dukung oleh program audit yang baik dan tahap-tahap audit operasional yang terdiri dari tahap audit pendahuluan, tahap audit mendalam dan laporan audit operasional.
2. Audit operasional atas aktivitas penjualan berperan dalam menunjang efisiensi dan efektivitas penjualan ada PT “X” khususnya divisi Obat Hewan. Hal ini dapat terlihat dari :

- a. Pelaksanaan audit operasional yang telah memadai dalam menunjang fungsi penjualan.
 - b. Sistem dan prosedur penjualan telah dinyatakan dengan jelas dan tertulis yang memungkinkan adanya pelaksanaan yang baik dan memadai.
 - c. Kebijakan penjualan telah sesuai dengan kebijakan yang dijalankan perusahaan dalam mendukung audit operasional penjualan yang baik dan memadai.
 - d. Struktur organisasi telah memadai yang menunjukkan adanya pembagian fungsi, tugas dan tanggung jawab yang jelas dalam menjamin pelaksanaan penjualan yang efektif.
 - e. Temuan-temuan yang disertai dengan saran-saran atau rekomendasi auditor operasional telah dilaksanakan oleh perusahaan dengan baik dalam menunjang fungsi penjualan.
3. Di samping hal-hal tersebut di atas, terdapat beberapa kendala yang menjadi kelemahan-kelemahan perusahaan, sehingga masih perlu diperhatikan lebih lanjut dalam pengelolaan penjualan, yaitu :
- a. Penyusunan anggaran masih ditetapkan oleh kantor pusat. Hal ini disebabkan karena dalam mengambil keputusan mengenai anggaran tersebut tanpa melibatkan kantor cabang.
 - b. Persediaan barang yang ada di gudang kadang-kadang tidak dapat memenuhi permintaan pelanggan. Hal ini terjadi karena kedatangan barang dari pabrik terlambat yang menyebabkan tidak tersediaannya barang di kantor pusat, faktor ekspedisi, dan faktor-faktor lain di luar kendali seperti

tidak tersediaanya bahan baku di pabrik dan juga menyebabkan penjualan kurang efektif

1.2 Saran

Berdasarkan temuan-temuan sebelumnya, penulis mencoba memberikan beberapa saran yang kiranya dapat memperbaiki kelemahan-kelemahan yang ada dalam perusahaan. Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut :

1. Dalam menyusun anggaran kantor cabang seharusnya kantor pusat memperhatikan anggaran yang telah dibuat oleh kantor cabang yang bersangkutan karena bagaimanapun mereka yang lebih mengetahui keadaan di pasaran.
2. Perusahaan sebaiknya membuat suatu skedul pengiriman barang dari kantor pusat, sehingga pasokan barang di gudang selalu tersedia dan permintaan pelanggan dapat terpenuhi.